BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Hutan Nagari Sungai Buluh Timur, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan perhutanan sosial di Nagari Sungai Buluh Timur dikategorikan dalam empat tahap, yaitu
   a. Tahap perencanaan berada dalam kategori sedang
   b. Tahap pelaksanaan berada dalam kategori tinggi
   c. Tahap pemanfaatan hasil berada pada tahap tinggi
   d. Tahap evaluasi berada pada tahap rendah

   Tingkat partisipasi masyarakat secara keseluruhan dalam pengelolaan perhutanan sosial di Nagari Sungai Buluh Timur tergolong berada pada kategori sedang. Dibuktikan dari hasil skor gabungan setiap tahap partisipasi.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa faktor usia (X1), pendidikan (X2), luas Lahan (X4) dan sosialisasi kelembagaan (X5) berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dan faktor jarak (X3) tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan perhutanan sosial di hutan nagari Sungai Buluh Timur kabupaten Padang Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang didapatkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan hutan nagari sungai buluh timur harus melibatkan seluruh kalangan baik dari pemerintah, pengurus LPHN serta masyarakat pengolah lahan untuk menunjang keberhasilan dalam mengelola hutan sehingga dapat merasakan hasil nyata dari segi finansial maupun ekologi.
2. Diperlukan dukungan pemerintah dan stakeholder terkait dalam memberikan informasi, bimbingan, pelatihan, penyuluhan serta mengadakan kembali rapat rutin bulanan untuk meningkatkan keikutsertaan masyarakat didalam mengelola hutan nagari.

3. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat diharapkan untuk meneliti lanjutan dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang telah dijelaskan dalam penelitian ini seperti variabel pekerjaan, pendapatan, kepemimpinan dan komunikasi.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA